

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

LESTARI SUMMIT 2025
Thriving Together and Cultivating Resilience for a Sustainable Future
 Summit & Awards Night | September 3, 2025 | Raffles Hotel, Jakarta
 • Paving the Way for Sustainable Investment • Cultivating Urban Climate Resiliency Through Collective Action • Making Collaborations for a Sustainable Future •
 Learn more and register at: lestarisummit.id

Kompas.com / Lifestyle / Parenting

parapuan. Tumbuh bersama kekuatan mimpi perempuan Indonesia



Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarluaskan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

Kompas.com - 20/03/2025, 11:25 WIB



Close Ads x

Advertisement

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:



Ilustrasi orangtua dan anak remajanya (freepik.com)



Uraikan lika-liku Anda mengasuh anak jadi lebih simpel

Kenali soal gaya asuh lebih apik lewat konsultasi Kompas.com

Kirim pertanyaan

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)

Anda bisa menjadi kolumnis !

Kriteria (salah satu): akademisi, pekerja profesional atau praktisi di bidangnya, pengamat atau pemerhati isu-isu strategis, ahli/pakar di bidang tertentu, budayawan/seniman, aktivis organisasi nonpemerintah, tokoh masyarakat, pekerja di institusi pemerintah maupun swasta, mahasiswa S2 dan S3. Cara daftar baca di sini

Daftar di sini

Kirim artikel

Editor: Sandro Gatra

Oleh: Cherry Delfina Setiawan, Melinda Lian Budiman, Pamela Hendra Heng, SPd., M.P.H., M.A., Ph.D, dan Widya Risnawaty, M.Psi., Psikolog*

KALAU berbicara tentang keluarga, pasti tidak ada keluarga yang seratus persen sempurna. Keluarga adalah tentang bagaimana menjalankan peran, relasi, dan saling melengkapi dalam proses

Orangtua memiliki peran lebih besar dalam membentuk kepribadian dan karakteristik anak sesuai dengan keinginan mereka, walaupun tak luput dari pengaruh lingkungan eksternal.

Dalam mengasuh dan mendidik anak, tentunya kedua orangtua perlu berperan dan saling bekerja sama.

Close Ads x

Advertisement

Daftar Tokoh dan Purnawirawan TNI yang Dapat Jenderal Kehormatan Bintang 3 dan 4 dar...



Tiga Jenderal yang Akan Dilantik Jadi Panglima... mand...
Video



Israel yang Bisa...
Video
2 hari lalu



Panglima TNI Buka Suara soal Posisi Wakil yang akan...
Video
2 hari lalu

Lihat Semua

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

Mari kita telusuri salah satu fenomena psikologi dalam keluarga yang disebut "parental alienation".

Makna kemerdekaan lintas generasi. Ceritanya ada di Kompas 80 Tahun Indonesia. Pre-order sekarang!

[Artikel Kompas.id](#)



Pengertian *parental alienation*

Gardner (1985) menyatakan bahwa *parental alienation* merupakan fenomena ketika seorang anak menolak salah satu orangtua, akibat upaya manipulatif dari orangtua lainnya terhadap orangtua sasaran.

Parental alienation ini terjadi ketika orangtua ditolak oleh anaknya tanpa alasan yang sah (Lee-Maturana et al., 2020).

Warshak (2015) mendefinisikan *parental alienation* sebagai protes dari anak terhadap salah satu orangtua dengan kronis, tegas, tanpa pembenaran yang memadai, dan biasanya cenderung menceritakan sikap negatif orangtua yang lain, serta menantang mereka yang mencoba meringankan masalah tersebut. Hal ini sering terjadi ketika anak sudah beranjak remaja.

Harman et al. (2018) mengemukakan bahwa *parental alienation* sering terjadi dalam keluarga ketika figur orangtua yang lebih kuat terlibat dalam perilaku merusak dan menghancurkan hubungan antara orangtua lainnya yang dianggap kurang kuat dengan anak.

Tahukah kamu bahwa *parental alienation* termasuk bentuk *abuse* dalam rumah tangga? *Parental alienation* merupakan perilaku yang memaksa, mengendalikan, dan menimbulkan rasa takut pada anak, serta adanya *emotional abuse* terhadap pasangan atau orangtua yang diasingkan.

Baca juga: [Sepercik Harapan di Tengah Kegelapan Ekonomi Indonesia](#)

Isaila dan Hostiuć (2022) mendefinisikan *parental alienation* sebagai bentuk kompleks dari kekerasan anak yang melibatkan kekerasan psikologis serta adanya perampasan dukungan dari salah satu orangtua, sehingga dapat dianggap sebagai bentuk pengabaian.

Seringkali kita tidak sadar telah melakukan *parental alienation* melalui hal-hal kecil. Bahkan terkadang *parental alienation* dilakukan melalui percakapan sepele seperti "anak kita lebih mirip aku daripada kamu" atau "nanti kalau sudah besar, kamu jangan seperti ayah yang suka malas-malasan".

Apa saja yang termasuk *parental alienation*? Sekarang, mari kita telusuri lebih dalam apa saja hal yang termasuk *parental alienation*.

Biasanya *parental alienation* merupakan hasil pemaksaan, kontrol, dan pembangkitan rasa takut pada anak terhadap orangtua yang menjadi sasaran (Balmer et al., 2017). Beberapa perilaku yang biasa dilakukan, seperti:

1. Menjelek-jelekkan orangtua yang menjadi sasaran, bahkan keluarga besarnya
2. Mengendalikan dan memaksa anak untuk menolak orangtua yang menjadi sasaran

Advertisement

Terpopuler

- 1 Demam Padel: Antara FOMO dan Kebiasaan Sehat yang Sedang Hits
- 2 Busana Pernikahan Arhani Yasiz dan Raisa Ramadhani, Serba Putih nan Serasi
- 3 Dari KUA Lanjut Ngopi, Kisah Radya dan Jundi yang Pilih Nikah Tanpa Resepsi
- 4 Tren Olahraga Bergeser dari Sepeda ke Padel, Ini Kata Sosiolog
- 5 4 Zodiak yang Kerap Dianggap Paling Sombong, Ada Aries dan Leo



Cerita Herry, Alumnus UB Jadi Profesor Tetap di AS
EDU - 10-08-2025

Marina Dcocos nah kalo ini ijazah nya aseli...bener bener aseli!! 🤔🤔🤔

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

kontak anak dengan orangtua lainnya

5. Melemahkan otoritas atau pengaruh orangtua yang menjadi sasaran terhadap anak

Gejala atau tanda-tanda *parental alienation*

Parental alienation terkadang sulit dikenali gejalanya. Namun, ada beberapa tanda-tanda jelas yang menunjukkan adanya *parental alienation* dalam keluarga.

Beberapa tanda-tandanya antara lain anak-anak akan memperlakukan orangtua yang terasing dengan permusuhan, ketidakpatuhan, pembangkangan, cemoohan, dan penarikan diri (Harman et al., 2019).

Mereka mungkin akan menolak kontak apapun dengan orangtua terasing, bahkan bisa melakukan hal ekstrem, seperti kekerasan secara verbal maupun secara fisik.

Anak-anak yang telah menganggap buruk orangtua terasing juga akan menolak atau menghindari informasi apapun yang akan membuat mereka mengubah pandangan negatif mereka pada orangtua terasing (Warshak, 2015).

Pada akhirnya, dapat terlihat bahwa anak akan mengalami beberapa perubahan dalam masalah emosional dan masalah perilaku.

Penyebab *parental alienation*

Setelah memahami tanda-tanda adanya *parental alienation* dalam keluarga, perlu ketahui juga penyebab dari *parental alienation* itu sendiri.

Sebenarnya, penyebab utama dari *parental alienation* adalah karena adanya hasutan atau tuduhan negatif dari salah satu orangtua yang dapat mengubah persepsi anak terhadap orangtua lainnya (Harman et al., 2019).

Hal ini sering terjadi ketika orangtua melibatkan anak dalam pertengkaran atau perselisihan keluarga.

Dalam prosesnya, anak tidak mampu berpikir logis dan objektif tentang orangtua mereka, karena dipengaruhi perasaan yang dominan, hingga berujung pada permusuhan oleh anak yang meyakini bahwa orangtua lainnya bersifat buruk dan berbahaya (Bentley & Matthewson, 2020).

Segala bentuk hasutan atau tuduhan terhadap orangtua lainnya, mulai dari yang rendah hingga sangat parah, dapat mendistorsi dan mengacaukan persepsi anak tentang orangtua mereka.

Namun, apa yang membuat salah satu orangtua melakukan tindakan tersebut? Ada beberapa hal yang dianggap menjadi faktor penyebab mengapa orangtua melakukan penghasutan pada anak untuk memusuhi atau mengasingkan orangtua lainnya, seperti:

1. Pengaruh atau kuasa yang lebih besar dari salah satu orangtua, sehingga merasa dapat merusak dan menghancurkan hubungan antara anak dengan orangtua lain yang kurang berkuasa
2. Perceraian yang meliputi perebutan hak asuh, sehingga orangtua cenderung menjelekkan orangtua lainnya demi mendapatkan

joko purnomo tradisi puas dg pencapaian yg serba raksasa...mesti tdk substansial. mensejahterakan rakyat yg



Empat Pemuda Hendak Tawuran di Jakpus
MEGAPOLITAN - 10-08-2025

Tamrin para pelakunya harus di hukum berat tanpa pandang bulu agar jadi pelajaran bagi orang lain



Surya Paloh Sebut Alam Berpihak ke Nasdem,
NASIONAL - 10-08-2025

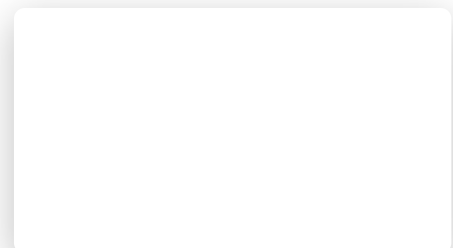
salvatore de salva tahun 2029 jika kelakuan kaya chaplin dan cikeas, partai cambang bakalan ditinggal juga sama



Prabowo Resmikan 20 Brigade dan 100 Batalyon
NASIONAL - 10-08-2025

hasan ayo pak turun k.bawah pak..liat rakyatmu jgn banyak gimick.pencitraan...phk...daya beli...

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](https://www.kompas.com)



Close Ads x

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

memicu rangsangan emosional mendalam terhadap orangtua lainnya

Dampak psikologis dari *parental alienation*

Setelah memahami penyebabnya, perlu diketahui juga dampak psikologis dari *parental alienation*, baik bagi anak, maupun orangtua yang diasingkan.

Pada anak, dampak *parental alienation* yang dapat muncul seperti masalah *attachment* dan kepercayaan, kerusakan ingatan dan persepsi, *Post Traumatic Syndrome Disorder* (PTSD), kecemasan, depresi, *self-esteem* yang rendah, perasaan bersalah yang mendalam, hubungan interpersonal bermasalah, serta gangguan penyesuaian psikososial lainnya (Bentley & Matthewson, 2020).

Dampak psikologis dari *parental alienation* juga dirasakan oleh orangtua yang terasingkan, seperti masalah terkait kesejahteraan psikologis, gangguan emosional, masalah dalam pengambilan keputusan, tingkat depresi dan kecemasan yang tinggi, isolasi sosial, serta pengurangan motivasi (Balmer et al., 2017).

Penelitian oleh Balmer et al. (2017) telah menunjukkan bahwa jenis kelamin dari orangtua yang diasingkan, serta usia dari anak dapat berpengaruh terhadap dampak *parental alienation* yang dialami.

Orangtua laki-laki cenderung lebih mendorong anak untuk membangkang terhadap orangtua perempuan. Sedangkan orangtua perempuan lebih mungkin merendahkan orangtua laki-laki di depan anak.

Kemudian, anak perempuan lebih rentan menjadi sasaran *parental alienation* dan anak-anak umur 10-14 tahun cenderung lebih diasingkan (Balmer et al., 2017).

Perlu diingat bahwa *parental alienation* memiliki dampak jangka panjang yang serius, baik bagi anak, maupun orangtua yang diasingkan.

Intervensi dan tindakan preventif

Jadi, diperlukan intervensi psikologi keluarga bagi anak dan orangtua yang mengalami *parental alienation*.

Beberapa intervensi yang dilakukan dapat berupa konseling keluarga dan psikoterapi bagi anggota keluarga yang bersangkutan.

Hal ini dapat membantu anggota keluarga yang bersangkutan untuk menemukan penyebab konflik dan mencari penyelesaian yang efektif.

Tidak hanya bagi anak dan orangtua yang diasingkan, intervensi psikologis ini juga dapat memberikan pemahaman terhadap orangtua yang memulai perilaku pengasingan untuk dapat lebih menghargai pentingnya melindungi anak dari percakapan atau perilaku mengasingkan, memahami dampak buruk dari menjelek-jelekkan orangtua lainnya kepada anak, serta menemukan cara-cara yang lebih sehat, tanpa menggunakan anak dalam mengungkapkan perasaan negatif tentang pasangan atau orangtua lainnya.

Dalam prosesnya, intervensi tersebut perlu dilakukan secara Close Ads x yang tentunya membutuhkan waktu cukup lama.

Advertisement

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

Parent and child education programs merupakan program yang ditujukan untuk mencegah dan mengatasi dampak negatif *parental alienation* pada anak-anak.

Program tersebut dapat membantu orangtua dalam meningkatkan kualitas pengasuhan dan pengasuhan bersama sesuai dengan peran yang ditetapkan dalam keluarga (Warshak, 2015).

Program ini mengajarkan dampak konflik orangtua pada anak-anak dan perilaku mengasingkan serta mendorong orangtua untuk menahan diri dari perilaku yang menyebabkan *parental alienation*.

Program seperti ini umumnya ditawarkan oleh pengadilan, lembaga pemerintah, atau organisasi nirlaba yang fokus pada keluarga dan perceraian.

Orangtua dapat mencari informasi tentang *parent and child education programs* melalui pengadilan setempat, dinas sosial, atau melalui pencarian online.

Perlu diingat bahwa penting untuk mengenali tanda-tanda *parental alienation* sejak dini dan mencari bantuan profesional, sehingga efeknya dapat lebih cepat ditangani sebelum bertambah parah.

Parental alienation merupakan fenomena psikologi keluarga yang termasuk kekerasan rumah tangga serius ketika salah satu orangtua memanipulasi anak untuk menolak orangtua lainnya.

Parental alienation dapat berupa permusuhan, penarikan diri, cemoohan, bahkan kekerasan terhadap orangtua terasing.

Hal ini juga dapat sangat berdampak pada sisi psikologis dan emosional, baik pada anak, maupun pada orangtua yang terasingkan.

Oleh karena itu, beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi *parental alienation* adalah dengan melakukan intervensi psikologis.

Hal ini dapat membantu anggota keluarga untuk menemukan penyebab dan mencari penyelesaian yang efektif.

Tindakan preventif awal dapat dilakukan dengan mencari bantuan profesional jika telah melihat tanda-tanda *parental alienation*, sehingga masalah bisa ditangani dan kesejahteraan keluarga dapat terlindungi.

Mari kita melihat ke dalam diri kita, apakah kita pernah atau bahkan sedang mengalaminya?

Advertisement

Close Ads ×

Advertisement

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

dengan keluarga atau meminta bantuan pada profesional.

***Cherry Delfina Setiawan dan Melinda Lian Budiman, Mahasiswa Psikologi Jenjang Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara**

Pamela Hendra Heng, SPd., M.P.H., M.A., Ph.D dan Widya Risnawaty, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

Terangi negeri dengan literasi, satu buku bisa membuka ribuan mimpi. Lewat ekspedisi Kata ke Nyata, Kompas.com ingin membawa ribuan buku ke pelosok Indonesia. Bantu anak-anak membaca lebih banyak, bermimpi lebih tinggi. Ayo donasi via **Kitabisa!**



Berikan Komentar

Tulis komentar



Isi komentar sepenuhnya adalah tanggung jawab pengguna dan diatur dalam UU ITE

Tag

parenting

Parental alienation

[LIHAT PARAPUAN SELENGKAPNYA >](#)

[Lihat Lifestyle Selengkapnya](#)

Pilihan Untukmu

El Rumi Kalahkan Jefri Nichol dalam Waktu 38 Detik

Hype

Menjajal Langsung IdeaPad Slim 5 13ARP10: Mobilitas Tinggi,...

[BrandzView](#)

Suami Istri di China Berceraikan dan Rebutkan 29 Ekor Ayam, Ini...

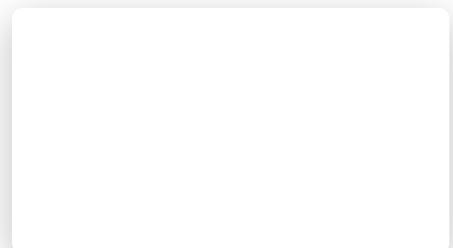
Tren

Kejagung: Silfester Matutina Harus Segera Ditahan karena Kasus...

News

Bukan Emas yang Muncul di Sungai Eufkrat Saat Kering,...

Global



Close Ads x

Advertisement

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

Kejagung Tegaskan Tom Lembong Tak Divonis Bebas, Sidan...

News

Kata Silfester Matutina soal Bakal Dieksekusi Kejagung Terkait...

News

Pesawat Latih Jatuh di Bogor, Marsma TNI Fajar Adriyanto...

News

Kagetnya Ismanto Buruh Jahit di Pekalongan Dapat...

Regional

Pengelolaan Royalti Musik Terus Jadi Polemik, Anji: Semaki...

Hype

Awal Mula Terungkapnya Keberadaan Mayer...

News

[LIHAT SEMUA](#)

Adu Ketangkasanmu di Game Kata Kita!

Adu ketangkasan lewat rintangan!

Ayo tantang pikiranmu dan perluas pengetahuanmu!

Games Permainan Kata Bahasa Indonesia

Ompa: Terbang Layang

TTS - Serba serbi Demokrasi



AI dalam Layanan Kesehatan Indonesia: Menyeimbangkan Inovasi, Regulasi, dan Kepercayaan Publik

Kecerdasan Buatan (AI) telah menjadi pendorong utama transformasi layanan kesehatan global.



Putin Telpon Xi Jinping Jelang Bertemu Trump, Apa yang Dibicar...

2 hari lalu

Close Ads x

Konten ini adalah iklan dari platform Recreativ. Kompas.com tidak terkait dengan materi iklan/Advertisement

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:



Era Alat Bantu Dengar Telah Berakhir! Pendengaran balik 28hr lg



Rambut pasti tumbuh lebat! Tak peduli seberapa parah botak



Pembunuh Prostat Ditemukan! Para Pria Harus Membacanya Sekarang!



Berat Badan Saya 90 Kg, dan Sekarang 58! Diet Saya Sederhana



Pembunuh Prostat Ditemukan! Para Pria Harus Membacanya Sekarang!



Rahasia Baru Atasi Prostat! Pria Wajib Tahu Sekarang!

| Terkini Lainnya

Mesranya Ameera Khan, Ajak Keluarga Nonton Jefri Nichol Tanding Tinju

Relationship • 10/08/2025, 16:08 WIB

5 Sinyal Mengubah Pasangan Bisa Picu Hubungan Toksik, Menurut Psikolog

Wellness • 10/08/2025, 16:07 WIB

7 Gaya Resepsi Nadin Amizah, Anggun bak Princess di Negeri Dongeng

Fashion • 10/08/2025, 14:37 WIB

Sering Marah ke Pasangan Bisa Jadi Tanda Gangguan Emosi?

Relationship • 10/08/2025, 13:00 WIB

Penyebab Lebih Sulit Mengontrol Emosi Marah kepada Pasangan

Relationship • 10/08/2025, 11:40 WIB

Gaya Y2K dari Tahun 2000-an Hits Lagi

Fashion • 10/08/2025, 11:05 WIB

Close Ads x

Advertisement

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Diasingkan

KOMENTAR:

8 Zodiak Paling Sempel, Sederhana Menjalani Hidup dan Tak Suka Drama

Wellness • 10/08/2025, 09:17 WIB

Dari KUA Lanjut Ngopi, Kisah Radya dan Jundi yang Pilih Nikah Tanpa Resepsi

Relationship • 10/08/2025, 08:51 WIB

4 Zodiak yang Kerap Dianggap Paling Sombong, Ada Aries dan Leo

Wellness • 10/08/2025, 08:43 WIB

Demam Padel: Antara FOMO dan Kebiasaan Sehat yang Sedang Hits

Wellness • 10/08/2025, 07:54 WIB

Busana Pernikahan Arbani Yasiz dan Raissa Ramadhani, Serba Putih nan Serasi

Fashion • 09/08/2025, 21:13 WIB

Tren Olahraga Bergeser dari Sepeda ke Padel, Ini Kata Sosiolog

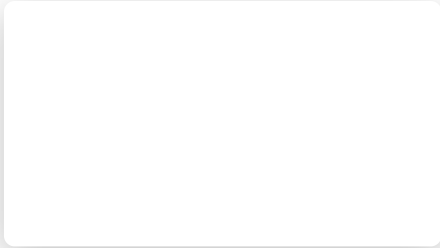
Wellness • 09/08/2025, 20:41 WIB

Parenting VOC Bikin Anak Merasa Jauh dari Orangtua, Ini Kata Psikolog

Parenting • 09/08/2025, 19:35 WIB

Parenting VOC, Kapan Waktu yang Tepat Menerapkan Gaya Asuh Otoriter?

Parenting • 09/08/2025, 18:35 WIB



Close Ads ×

Advertisement

BAGIKAN:

Parental Alienation: Orangtua yang Disingkar

KOMENTAR:



Penghargaan dan sertifikat:

Dapatkan informasi dan insight pilihan redaksi Kompas.com

[Daftarkan Email](#)

News	Money	Kolom	Kompas.com
Nasional	Tren	VIK	Harian KOMPAS
Global	Properti	JEO	KompasTV
Megapolitan	Lifestyle	Lestari	Kompasiana
Regional	Hype	Ohayo Jepang	KG Media
Pemilu	Travel	Pesona Indonesia	KGNow!
IKN	Homey	Play	Pasangiklan.com
Bola	Food	Artikel Terpopuler	Kontan
Tekno	UMKM	Artikel Terkini	Sonora
Otomotif	Edukasi	Topik Pilihan	Grid.ID
Entertainment	Parapuan	Artikel Headline	GridOto.com
Sains	Foto		BolaSport.com
Health	Video		Parapuan
			Tribunnews
			Gamedia.com
			Gamedia Digital

Close Ads x

Advertisement